

## **INA dan SK Plasma Berkolaborasi untuk Mengawali Pembangunan Fasilitas Fraksionasi Plasma Pertama di Indonesia**

**Jakarta, 11 Oktober 2023** – Indonesia Investment Authority (INA) mengumumkan kerja sama strategis dengan SK Plasma, perusahaan biofarmasi terkemuka dari Korea Selatan. Kerja sama ini menandai langkah penting menuju pembangunan fasilitas fraksionasi plasma pertama di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian layanan kesehatan nasional.

Plasma, bagian terbesar dari darah manusia, mempunyai karakteristik khusus yang tidak bisa diperoleh melalui cara buatan. Proses pemisahan plasma dikenal sebagai fraksionasi, yang bertujuan untuk memproduksi produk obat turunan plasma, guna mengobati berbagai kondisi medis yang berat seperti autoimun dan hemofilia. Namun sayangnya, sebagian besar plasma di Indonesia belum dimanfaatkan setiap tahunnya karena kurangnya kemampuan manufaktur domestik, meskipun fungsi plasma sangat penting selama pandemi COVID-19 dalam menyelamatkan banyak nyawa.

Kolaborasi strategis antara INA dan SK Plasma bertujuan untuk merealisasikan potensi yang belum dimanfaatkan ini, dengan memanfaatkan sumber daya plasma Indonesia dan mengurangi ketergantungan impor terhadap produk obat turunan plasma. Untuk memenuhi kebutuhan jumlah penduduk Indonesia yang besar, fasilitas fraksionasi plasma yang akan dibangun dirancang untuk menjadi yang terbesar di Asia Tenggara dari segi kapasitas produksi.

"Layanan Kesehatan adalah salah satu sektor utama INA. Kemitraan kami dengan SK Plasma, yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik fraksionasi plasma pertama di Indonesia, menunjukkan komitmen kami untuk memperkuat sektor kesehatan, khususnya di bidang biomedis," ujar Ketua Dewan Direktur INA, Ridha Wirakusumah, "Dengan menjamin stabilnya ketersediaan terapi berbasis plasma dalam negeri, inisiatif ini akan sangat meningkatkan ketahanan layanan kesehatan nasional kita. Upaya ini didukung oleh keunggulan inisiatif ini sebagai pelopor di Indonesia, kerja sama yang kuat dengan grup bisnis terkemuka dari Korea Selatan yang telah diakui secara global, dan dukungan yang kuat dari Pemerintah dan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan standar layanan kesehatan di Indonesia."

SK Plasma memiliki jejak sejarah yang kuat selama lebih dari 50 tahun di industri produk obat turunan plasma. Keberadaan fasilitas mutakhirnya di Andong, yang telah beroperasi sejak 2018 menjadi bukti dari keahlian mereka. Dengan distribusi produk plasma yang telah menjangkau 17 negara, jaringan dan kehadiran mereka di kancah global tidak dapat dipungkiri. Selain itu, hubungan SK Plasma dengan SK Group, salah satu grup bisnis terbesar di Korea Selatan, semakin memperkuat reputasi mereka yang solid.

Komponen penting dari proyek ini mencakup pelatihan menyeluruh bagi staf Indonesia di fasilitas Andong. Selain itu, fasilitas tersebut akan melakukan proses manufaktur berdasarkan perjanjian menggunakan plasma Indonesia selama fase konstruksi. Dua

strategi ini akan memastikan transfer pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang efektif.

Pemerintah Indonesia telah memberikan dukungan yang kuat untuk inisiatif ini. Hal ini ditekankan oleh kebijakan terbaru - "Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Fraksionasi Plasma". Peraturan ini, yang bertujuan sebagai acuan bagi fasilitas fraksionasi plasma, menunjukkan komitmen Pemerintah dalam mewujudkan kemandirian nasional akan kebutuhan plasma darah.

Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan L. Rizka Andalucia mengatakan kerja sama yang dilakukan antara INA dengan SK Plasma sejalan dengan implementasi transformasi kesehatan yang saat ini dilakukan pemerintah, khususnya dalam pilar ketiga mendorong ketahanan sektor kefarmasian dalam negeri melalui fraksionasi plasma yang dibutuhkan untuk memproduksi produk obat yang selama ini masih sepenuhnya bergantung pada impor.

"Untuk mendukung penyelenggaraan fraksionasi plasma di Indonesia, pemerintah tengah menyusun kebijakan untuk memastikan tersedianya suplai plasma yang aman dan berkualitas sebagai bahan baku Produk Obat Derivat Plasma (PODP) serta memprioritaskan penggunaan PODP yang diproduksi dengan plasma yang bersumber dari dalam negeri," tutur Rizka.

Seung-joo Kim, CEO SK Plasma, menyatakan, "Dengan dukungan dari Pemerintah Indonesia dan partisipasi INA, proses pembangunan pabrik manufaktur plasma darah akan semakin cepat." Ia menambahkan, "Visi kami melampaui batasan geografis. Mengharapkan suatu hari di mana masyarakat Indonesia dapat mengakses obat-obatan esensial tanpa kekhawatiran, dan mengharapkan hal ini dapat diperluas ke berbagai sektor bioindustri di Indonesia, berkontribusi pada ekosistem kesehatan global. Bersama mitra kami, INA, kami tidak ragu bahwa kami dapat mewujudkan visi ini."

INA dan SK Plasma menyadari aspek inovatif dan potensi signifikan dari upaya bersama ini. Seiring dimulainya pengembangan proyek pada kuartal empat tahun 2023 dengan target komersialisasi pada tahun 2027, hal ini menandakan langkah positif bagi sektor kesehatan di Indonesia.

**-Selesai-**

### **Tentang Indonesia Investment Authority (INA)**

Indonesia Investment Authority adalah Lembaga Pengelola Investasi Indonesia yang diberi mandat untuk meningkatkan investasi guna mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan membangun kekayaan negara untuk generasi mendatang. INA melakukan kegiatan investasi dan berkolaborasi dengan institusi investasi terkemuka global dan domestik dalam sektor-sektor yang memperkuat keunggulan Indonesia dan memberikan imbal balik yang optimal dengan risiko yang terukur. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: [www.ina.go.id](http://www.ina.go.id).

### **Tentang SK Plasma**

SK Plasma, anak perusahaan dari SK Group, salah satu konglomerat terbesar di Korea Selatan yang beroperasi secara global, adalah pemimpin dalam sektor biologis dan terapi farmasi Dengan rekam jejak yang solid di industri manufaktur berstandar internasional, fasilitas produksi yang telah tersertifikasi secara global, dan keahlian mendalam dalam terapi berbasis plasma melalui upaya riset dan pengembangan yang intensif, SK Plasma menjadi yang terdepan di sektor industri tersebut. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: [www.skplasma.com/en](http://www.skplasma.com/en)

### **Media Contact**

**SK Plasma  
Communication Team**

Hwang Jin Ho  
Manager  
[skjinho@sk.com](mailto:skjinho@sk.com)

**Indonesia Investment Authority  
(INA)**

Putri Dianita Ruswaldi  
VP of Communications  
[putri.dianita@ina.go.id](mailto:putri.dianita@ina.go.id)